

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil pengamatan dan analisa yang dilakukan terhadap data hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa alat alat pengeringan asin ini adalah :

1. Pada pengujian alat pengering ikan asin ini dapat bekerja dengan baik. Ikan dapat kering sempurna hanya dalam waktu sekitar 12 jam dengan beberapa kondisi cuaca sedang hujan, hal ini terbukti dapat menghemat waktu pengeringan ikan dibandingkan dengan cara tradisional yang memakan waktu sekitar 3 hari penjemuran[6].
2. Alat ini tidak lebih cepat dari penelitian sebelumnya yang berjudul “RANCANG BANGUN TRAY DRYER SISTEM HYBRID (SURYA-HEATER) UNTUK PENGERINGAN IKAN ASIN [4]” yang dapat mengeringkan ikan asin sepat hanya dalam 5 jam. Namun alat ini dirasa lebih baik untuk beberapa kondisi. Karena alat pada penelitian tersebut bekerja pada suhu yang tinggi yaitu antara 80°C-90°C. Pengeringan ikan yang terlalu cepat dapat merusak tekstur daging ikan [31].
3. Pada saat pengujian malam hari dengan kondisi hujan, disaat suhu sekitar sedang rendah, alat mengalami pengembunan pada bagian kaca.

4. Alat ini lebih hemat listrik karena masih mengandalkan panas matahari dan secara otomatis mengaktifkan pemanas hanya untuk beberapa kondisi saja.

6.2 SARAN

Bagi pembaca yang tertarik untuk mencoba mengembangkan alat pengering ikan asin ini, maka penulis mempunyai beberapa saran yang dapat dipertimbangkan diantaranya adalah :

1. Menginstal sensor LDR dan Raindrop menggunakan pin analog pada arduino sehingga bisa diprogram untuk memprediksi cuaca, karena dapat mengatur pemanas dengan lebih baik lagi.
2. Membuat ruang penjemuran yang lebih tinggi antara area kaca dan media penjemuran, serta sirkulasi udara yang lancar dengan kecepatan kipas yang dapat diatur, sehingga dapat menghindari pengembunan dalam ruang pengeringan.